

# **BAB VI**

## **PENUTUP**

### **VI.1 Kesimpulan**

Perubahan iklim masuk sebagai salah satu agenda penting dalam pembahasan ASEAN yang perlu ditindaklanjuti. Mengingat dampaknya bagi ketahanan pangan di kawasan, Dari penelitian yang telah dilakukan, secara garis besar didapat bahwa telah ada upaya dari ASEAN terkait berbagai isu lingkungan yang terjadi. Meski mayoritas kerja sama yang dilakukan oleh ASEAN melibatkan aktor/pihak non-ASEAN, tetapi terdapat pula kerja sama regional yang berfokus sepenuhnya pada ASEAN dengan implementasi yang kemudian dilaksanakan di tingkat nasional negara anggota ASEAN. Kerja sama regional ASEAN dalam mitigasi perubahan iklim untuk ketahanan pangan pasca ratifikasi Paris Agreement dalam penelitian ini adalah dengan berfokus pada kerangka AFCC dan CSA. Kerangka AFCC memang telah ada sebelum para negara anggota ASEAN meratifikasi Paris Agreement, tetapi setelahnya, lebih lagi berfokus untuk mengatasi isu-isu terkait perubahan iklim sehingga kerangka CSA digunakan sebagai salah satu upaya mitigasi tersebut. Implementasi CSA pada masing-masing negara anggota ASEAN sebagai bentuk pemenuhan komitmen pelaksanaan Paris Agreement yang masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan karena masih target yang dibuat oleh para anggota terus meningkat. Kerangka kerja sama yang telah dibuat oleh ASEAN menjadi landasan bagi para negara anggota untuk bertukar informasi dan mengimplementasikan kerja sama regional di tingkat nasional, di mana terlihat ASEAN berperan penting untuk mendukung dan mendorong fokus pada sektor pangan dan pertanian, khususnya pertanian padi.

### **VI.2 Saran**

#### **VI.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini menyarankan penelusuran lebih lanjut mengenai implementasi kerja sama regional mitigasi perubahan iklim ASEAN pasca Paris Agreement

untuk ketahanan pangan, termasuk bagaimana negara-negara anggota ASEAN mengimplementasikan lebih lanjut kerja sama organisasi regional tersebut selain melalui implementasi praktik CSA di masa depan. Mengingat keterbatasan cakupan penelitian ini, masih banyak bagian dari penelitian ini yang bisa diteliti lebih lanjut dan dikembangkan pada penelitian berikutnya, termasuk menganalisis lebih dalam bagaimana pencapaian negara-negara agraris anggota ASEAN, termasuk yang telah disebutkan dalam penelitian yaitu, Indonesia dan Vietnam yang menjadi contoh kecil implementasi kerja sama ASEAN di tingkat nasional. Dapat dilakukan pula penelitian melalui sektor lain yang berkaitan dengan ketahanan pangan seperti sektor perikanan karena negara-negara Asia Tenggara dekat dengan laut. Dalam melakukan penelitian selanjutnya penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif melalui *big-data* atau lainnya yang untuk memperkuat validitas hasil dan memberikan data yang lebih presisi terkait kerja sama regional ASEAN dalam mitigasi perubahan iklim untuk ketahanan pangan.

### **VI.2.2 Saran Praktis**

Secara mendasar, harmonisasi antarnegara anggota perlu dijaga dan ditingkatkan untuk menjamin pencapaian target nasional maupun regional melalui dari teratasinya dampak perubahan iklim bagi ketahanan pangan, dengan tujuan menyelaraskan pandangan terhadap kerja sama dalam hubungan baik mendorong pelaksanaan implementasi CSA, maupun program regional lainnya dalam mitigasi perubahan iklim yang lebih maju dan menyeluruh, khususnya terkait isu perubahan iklim dalam sektor pangan dan pertanian untuk ketahanan pangan regional dan nasional.